

**PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU DISIPLIN
SISWA KELAS II SMK PIRI SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh

Farida Ariyani
NIM. 0041 0169

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farida Ariyani

NIM : 00410169


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak terdapat karya lain yang sama yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan bahwa sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 11 Juli 2005.

Yang menyatakan


Farida Ariyani
NIM : 00410169

ABSTRAK

FARIDA ARIYANI. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II SMK PIRI Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga, 2005. Penelitian ini bertujuan mengungkap ada tidaknya hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin siswa khususnya kelas II di SMK PIRI Sleman.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PIRI Sleman tahun pelajaran 2004/ 2005 sebanyak 457 siswa. Namun dikarenakan kelas III sedang sibuk melakukan persiapan ujian dan kelas I masih dalam tahap penyesuaian dengan lingkungan belajar yang baru, maka penelitian difokuskan pada populasi kelas II yang berjumlah 166 orang siswa, yang terbagi dalam 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sample kelompok atau *cluster sample*. Dengan teknik ini sample dalam penelitian diambil dua kelas jurusan otomotif yaitu kelas IIOA dan IIOB yang jumlah seluruh siswanya 63 orang. Tetapi pada saat angket dibagikan, siswa yang terdata hanya 52 orang. Dan 52 orang inilah yang dijadikan sampel.

Metode pengambilan data dilakukan dengan angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan bahwa semua soal yang berjumlah 20 butir dinyatakan valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,840 ($r_{11} > 0,70$) dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Koefisien Kontingensi (C/KK) karena variabel yang diteliti merupakan variabel kategori.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kualitas prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman berada pada taraf sedang atau rata-rata siswa memiliki prestasi belajar yang cukup. Data perilaku disiplin siswa dari hasil angket menunjukkan perilaku disiplin yang berada pada kategori cukup. 2) Ada hubungan positif yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman dengan perilaku disiplin mereka. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Koefisien Kontingensi yang bertujuan untuk mencari hubungan antara dua variabel, dimana diperoleh Phi (N) sebesar 0,277. dengan berkonsultasi pada "r" tabel diperoleh hasil bahwa pada taraf signifikansi 5 % Phi lebih besar dari r_t ($0,277 > 0,273$) sehingga hipotesa nihilnya ditolak yang berarti bahwa ada hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin mereka.

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Farida Ariyani

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudari:

Nama : Farida Ariyani
NIM : 00410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Hubungannya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II
SMK PIRI Sleman .**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Yogyakarta, 23 Juli 2005

Pembimbing


Prof. Drs. H. Anas Sudijono

NIP: 150 028 774

Drs. Ichsan, M. Pd
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi

Saudari Farida Ariyani

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku konsultan saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farida Ariyani
NIM : 00410169
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam
Hubungannya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II
SMK PIRI Sleman .**

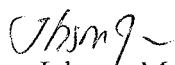
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Yogyakarta, 04 Agustus 2005

Konsultan


Drs. Ichsan, M. Pd
NIP: 150 256 867



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/109/2005

Skripsi dengan judul : **PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS II
SMK PIRI SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FARIDA ARIYANI
NIM : 00410169

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Rabu, tanggal 3 Agustus 2005 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. H. Anas Sudijono.
NIP. 150028774

Penguji I

Drs. Sabarudin, M.Si.
NIP. 150269254

Penguji II

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Yogyakarta, 05 Agustus 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

HALAMAN MOTTO

وَالْعَصْرِ. إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ. إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ.

“Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”

(QS. Al ‘Ashr:1-3)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* DEPAG RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Semarang:CV Toha Putra, 1992), hlm.1099

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

- **ALMAMATERKU FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.**
- Orang Tua yang selalu menyayangiku.
- Kakak, adik-adik, seluruh keluarga dan sahabat yang tak henti memberi dorongan dan semangat.
- Seseorang yang kan menemaniku di hari esok.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له

واشهد ان محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده والصلاة والسلام على رسوله الكريم

واصحابه اجمعين.

Segala puji ke hadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat pada umat manusia dan alam semesta. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II SMK PIRI Sleman” ini disusun guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah. Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Drs. H. Rahmat, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Sarjono, M.Si dan Karwadi, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga .
3. Prof. Drs.H. Anas Sudijono selaku pembimbing skripsi.
4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

5. Drs. Sutrisno, M.M beserta Bapak dan Ibu guru, para karyawan serta siswa SMK PIRI Sleman
6. Bapak dan Mamak yang telah memberi dorongan baik moril maupun materiil tak henti meski sering ku buat kecewa..
7. “Mu” (maafkan masa-masa kekanakanku), adik-adikku: Iwan, Dian, Bayu, Aul dan Vivi, serta si centil Lulu..(kalian seringkali membuatku rindu..)
8. Teman-teman PAI-2 angk.2000, teman Himmahsuci, IKAPMAWI, dan Nie terima kasih untuk dukungan dan kebersamaan kalian. K’ Yu; semoga keunikanmu bisa selalu sejalan denganku.
9. Semua piliak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah yang Maha Pemurah dan Maha Bijaksana senantiasa memberikan imbalan sesuai dengan amal baik dan amal shaleh mereka.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Segala kekurangan hanyalah semata-mata karena keterbatasan penulis dan hanyalah Allah pemilik kebenaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Mei 2005

Penulis


Farida Ariyani
00410169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Pemilihan Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori.....	9
G. Hipotesis.....	21
H. Metode Penelitian.....	21
I. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II	GAMBARAN UMUM SMK PIRI SLEMAN.....	30
	A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
	B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan SMK PIRI Sleman.....	31
	C. Visi dan Misi Sekolah.....	33
	D. Struktur Organisasi Sekolah.....	34
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	40
	F. Keadaan Sarana/Fasilitas Sekolah.....	45
	G. Kurikulum.....	47
	H. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	49
BAB III	PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU DISIPLIN SISWA KELAS II SMK PIRI SLEMAN.....	57
	A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas II SMK PIRI Sleman.....	57
	B. Perilaku Disiplin Siswa Kelas II SMK PIRI Sleman.....	61
	C. Hubungan antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas SMK PIRI Sleman.....	78
BAB IV	PENUTUP.....	84
	A. Simpulan.....	84
	B. Saran-saran.....	85
	C. Kata Penutup.....	85
	DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xvi

DAFTAR TABEL

Tabel I	Tabel urutan masa jabatan kepemimpinan SMK PIRI Sleman.....	33
Tabel II	Tabel nama kepala sekolah guru SMK PIRI Sleman.....	41
Tabel III	Tabel karyawan	44
Tabel IV	Tabel kelas menurut program keahlian, tingkat dan jenis kelamin Tahun Ajaran 2004/2005.....	45
Tabel V	Data pergedungan SMK PIRI Sleman	46
Tabel VI	Data perlengkapan sekolah.....	47
Tabel VII	Data Prestasi belajar PAI Siswa kelas II semester I Tahun Ajaran 2004 /2005.....	58
Tabel VIII	Tabel kategori prestasi belajar PAI	59
Tabel IX	Tabel konversi nilai kuantitatif dan kualitatif prestasi belajar PAI siswa.....	60
Tabel X	Tabel frekuensi dan persentase prestasi belajar siswa.....	61
Tabel XI	Tabel kategori perilaku disiplin siswa.....	63
Tabel XII	Tabel distribusi frekuensi perilaku disiplin.....	65
Tabel XIII	Tabel kategori perilaku disiplin siswa.....	66
Tabel XIV	Tabel frekuensi dan persentase perilaku disiplin	66
Tabel XV	Ketepatan siswa datang ke sekolah	68
Tabel XVI	Kesadaran siswa memasuki kelas ketika bel masuk berbunyi	68
Tabel XVII	Ketepatan siswa meninggalkan kelas.....	69
Tabel XVIII	Ketepatan membayar SPP	69

Tabel XIX	Perhatian siswa ketika guru menerangkan di depan kelas.....	70
Tabel XX	Kepatuhan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	70
Tabel XXI	Kesadaran siswa untuk tidak membolos sekolah	71
Tabel XXII	Kelengkapan catatan materi pelajaran.....	71
Tabel XXIII	Kemandirian dalam mengerjakan tes/ulangan	72
Tabel XXIV	Pemanfaatan jam kosong.....	72
Tabel XXV	Kedisiplinan mengikuti upacara bendera	73
Tabel XXVI	Kedisiplinan siswa memakai seragam sekolah	73
Tabel XXVII	Kegiatan siswa di luar kelas	74
Tabel XXVIII	Partisipasi siswa dalam kegiatan-kegiatan sekolah.....	74
Tabel XXIX	Kuantitas siswa mendapat teguran Kepala sekolah dan Guru BP.....	75
Tabel XXX	Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler.....	75
Tabel XXXI	Ketepatan mengumpulkan tugas dari guru.....	76
Tabel XXXII	Kesediaan siswa mengikuti pelajaran di kelas.....	76
Tabel XXXIII	Kejujuran siswa terhadap guru.....	77
Tabel XXXIV	Perilaku menyimpang dengan melakukan perkelahian dengan sesama teman	77
Tabel XXXV	Data gabungan prestasi belajar PAI dengan perilaku disiplin siswa.....	78
Tabel XXXVI	Data mengenai prestasi belajar pendidikan agama Islam dan perilaku disiplin	80
Tabel XXXVII	Tabel kerja untuk mengetahui harga Kai Kuadrat	80



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemilihan Masalah

Manusia sebagai makhluk paling mulia telah dikaruniai Allah kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah agar mampu mempertahankan hidup dan kesejahteraan. Kemampuan dasar tersebut merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya di segala bidang.

Untuk pengembangan kehidupan manusia di segala bidang ini, dibutuhkan sarana utama dan pokok yaitu pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan alat untuk meningkatkan kualitas hidup dan mempunyai peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu berbagai macam usaha telah ditempuh demi tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Berbicara tentang tujuan pendidikan Islam berarti berbicara tentang nilai-nilai ideal yang bercorak islami. Hal ini mengandung makna bahwa tujuan pendidikan Islam tidak lain adalah tujuan yang merealisasikan idealitas islami. Sedang idealitas islami itu sendiri pada hakekatnya adalah mengandung nilai perilaku manusia yang didasari atau dijiwai oleh iman dan takwa kepada Allah sebagai sumber kekuasaan mutlak yang harus ditaati.¹

¹ M.Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 119

Pendidikan Islam yang diterapkan di sekolah mengandung tujuan yang sejalan dengan apa yang telah dikemukakan di atas. Dari tujuan itu diharapkan peserta didik memiliki kemampuan untuk menerima dengan baik apa yang telah diajarkan di sekolah, dengan kata lain siswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap ajaran Islam. Zakiah Daradjat mengungkapkan bahwa tujuan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa. Insan kamil adalah manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Hal ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakat serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.²

Tercapainya tujuan pendidikan Islam yang demikian berkaitan erat dengan bagaimana sebenarnya proses transformasi pendidikan Islam itu sendiri. Dan sebuah tugas yang cukup berat bagi kita semua dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam itu.

Sekolah merupakan faktor yang penting di dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan perilaku seseorang sebab sekolah sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran di dalam memberikan pendidikan Islam kepada anak didik untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat yang ada pada

² Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1970), hlm. 41

anak didik serta membimbing dan mengarahkan bakat tersebut agar dapat bermanfaat bagi dirinya dan bagi masyarakat dengan sebaik-baiknya.

Namun, dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam terhadap anak didik juga tidak bisa hanya mengandalkan sekolah semata tetapi harus didukung oleh pihak masyarakat terutama keluarga. Artinya antara sekolah dan keluarga harus ada kerjasama yang harmonis. Keluarga sebagai tempat pendidikan agama yang pertama dan yang utama yang di dalamnya diajarkan dasar-dasar agama sebagai awal pembentukan rasa keberagaman pada anak.

Pendidikan budi pekerti dan keagamaan khususnya agama islam yang diberikan di sekolah-sekolah dimaksudkan untuk membentuk agar anak didiknya memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran islam. Atau dengan kata lain berkepribadian muslim yaitu kepribadian yang seluruh aspeknya, baik aspek tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan, penyerahan diri kepada-Nya.³

Pendidikan agama akan berkurang nilainya jika tidak berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari pada anak didik dan tidak berbekas dalam amal perbuatannya, tetapi sebaliknya akan tinggi nilainya jika anak didik mau melaksanakan kewajiban-kewajibannya sebagai perintah agamanya.

SMK PIRI yang setingkat dengan SMU sebagai jenjang pendidikan lanjutan tingkat atas yang bernaung di bawah yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI), merupakan sekolah kejuruan yang tidak hanya

³ Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 179

menyiapkan peserta didiknya untuk terampil dengan berbagai keahlian yang dimilikinya, tetapi juga mempunyai bekal ilmu agama yang cukup sebagai bekal untuk kehidupannya yang akan datang, sehingga dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya memiliki keselarasan antara kehidupan dunia di satu sisi dan kehidupan akhirat di sisi yang lain.

Materi pendidikan agama Islam yang diberikan sebagai materi pokok tidak jauh berbeda dengan kurikulum yang ada di madrasah, karena di sekolah PIRI ini juga menyajikan materi Pendidikan Agama Islam secara rinci dalam sub bidang studi yang meliputi aqidah (keimanan), syariah (fiqh), tarikh (sejarah), tajdid (keAhmadiyah), Al Quran dan Hadits serta akhlak (budi pekerti).⁴

Materi Pendidikan Agama Islam tersebut dalam penyampaiannya terbagi dalam 3 tiga bidang studi yaitu PIQS (Pendidikan Ilmu Quran Suci) meliputi akhlak dan Al Quran-Hadits, AQF (Aqidah dan Fiqh) dan Tarikh/tajdid. Masing-masing dari bidang studi ini mendapat porsi dua jam perminggu. Pada tahap evaluasi hingga sistem penilaian raport, pada prakteknya AQF dan PIQS digabung menjadi satu mata pelajaran dengan nama Pendidikan Agama Islam, sedangkan tarikh dan tajdid menjadi bagian yang berdiri sendiri.

⁴ Yayasan PIRI, *GBPP Kurikulum SMTA Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Badan Penelitian dan Pengambanngan Agama Yayasan PIRI, 1989), hlm. 2

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana Prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman?
2. Bagaimana perilaku disiplin siswa kelas II SMK PIRI Sleman?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin siswa kelas II SMK PIRI Sleman?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Mengetahui bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman.
- b. Mengetahui perilaku disiplin siswa kelas II SMK PIRI Sleman.
- c. Mengetahui apakah ada hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman dengan perilaku disiplin mereka.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis maupun praktis.

1. Karena penting dan perlunya mengetahui hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin mereka.
2. Belum ada penelitian tentang hubungan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin siswa di SMK PIRI Sleman.

E. Tinjauan Pustaka

Menurut pengamatan penulis bahwa judul skripsi “Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Hubungannya dengan Perilaku Disiplin Siswa Kelas II SMK PIRI Sleman” belum ada yang meneliti. Namun ada beberapa penelitian skripsi yang terkait dengan judul tersebut yang diadakan oleh mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga.

Pertama adalah skripsi berjudul Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku disiplin Siswa SMK Muhammadiyah Kelet Jepara yang ditulis oleh saudara Ahmad Lutfi. Di sini diungkapkan macam-macam dimensi religiusitas (keagamaan) yang mencakup dimensi keyakinan, dimensi praktek keagamaan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama dan dimensi pengamalan. Dijelaskan bagaimana kelima cakupan dimensi tersebut mempengaruhi terhadap perilaku disiplin siswa.

Dari penelitian diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata religiusitas siswa cukup tinggi dan tingkat perilaku disiplin siswa juga cukup tinggi. Pada kesimpulannya dikemukakan bahwa tinggi rendahnya religiusitas siswa erat hubungannya dengan perilaku disiplin siswa di SMK Muhammadiyah Kelet Jepara.

Kedua adalah skripsi saudara Muhammad Luthfi yang berjudul Pendidikan Akhlak dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di MTsN Wonokromo Bantul. Penulis berusaha mengetahui bagaimana proses atau pelaksanaan pendidikan akhlak, hubungannya dengan peningkatan perilaku disiplin siswa, dan untuk mengetahui apakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar pendidikan akhlak dalam upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa. Pada hasil akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa pengamalan pendidikan akhlak siswa sudah cukup baik yang berarti bahwa usaha-usaha atau upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam membimbing siswa dapat dikatakan berhasil. Kepribadian yang baik dan penuh dengan kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sekitar dalam perjalanan hidup sejak lahir.

Adapun penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, karena penelitian ini lebih memfokuskan pada bagaimana prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas II SMK PIRI Sleman, kemudian meneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh tinggi rendahnya prestasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa khususnya perilaku disiplin yang mencakup kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kedisiplinan di luar kegiatan belajar mengajar.

F. Landasan Teori

1. Pengertian prestasi belajar pendidikan agama Islam

a. Pengertian prestasi belajar

Kata “prestasi” secara umum diartikan sebagai bukti dari keberhasilan yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).⁵

Sedangkan belajar secara umum diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif menetap sebagai hasil dari sebuah pengalaman.⁶ Menurut Rahman Natawijaya, belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁷

Pada kesimpulannya hal-hal pokok dalam belajar adalah :

1. Bahwa belajar itu membawa perubahan yang aktual maupun potensial.
2. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkan kecakapan baru.
3. Bahwa perubahan itu terjadi.

Slameto mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu :

⁵ MSJ. MS. Wingkel, *Psikologi dan Evaluasi Pendidikan*, (jakarta: Gramedia,1984), hlm. 141

⁶ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Jaya,1996), hlm. 3

⁷ Rahman Natawijaya, *Pengajaran Remedial Untuk SPG*, (Jakarta :DepdikBud,1980),

1. Faktor Intern yaitu faktor yang ada pada diri individu yang sedang belajar, meliputi: Faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.
2. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁸

b. Pengertian pendidikan agama Islam

Drs. Ahmad D Marimba menjelaskan bahwa: "Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama."⁹

Pengertian pendidikan agama Islam sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pengertian pendidikan secara umum, hanya saja lebih dikualifikasikan pada pembentukan kepribadian muslim sebagaimana dikemukakan oleh para ahli, antara lain:

Ahmad D Marimba memberikan definisi tentang pendidikan agama Islam yaitu bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama yang dimaksud adalah kepribadian muslim, kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam,

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm.54-60

⁹ Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1987), hlm. 19

memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.¹⁰

Menurut Zuhairi, dkk., pendidikan agama Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹¹

Dari definisi di atas, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dalam membimbing jasmani dan rohani anak/peserta didik menuju ke arah pembentukan kepribadiannya sesuai dengan ajaran Islam, memilih, memutuskan dan berbuat sesuatu berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai juga dengan nilai-nilai Islam.

Adapun tujuan pendidikan yang harus dicapai oleh pendidikan agama Islam di sekolah adalah: meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam supaya menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹²

¹⁰ Ahmad D. Marimba, *filsafat Pendidikan*, hlm.23- 24

¹¹ Zuhairini dkk., *Filsafat Pendidikan Islam*, hlm.27

¹² DepDikBud RI., *Lampiran II Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 060/U/1993*, Jakarta, 1993, hlm. 1

c. Evaluasi Pendidikan Agama Islam

Evaluasi pendidikan agama Islam yaitu kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹³

Evaluasi pembelajaran diupayakan untuk memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran sejauh mana keefektifan dan efisiensinya dalam mencapai tujuan pengajaran atau perubahan tingkah laku.

Evaluasi tidak hanya untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan instruksional, dalam hal ini tingkah laku siswa, tetapi juga umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

Alat yang dapat digunakan untuk mengadakan evaluasi ada 2 macam, yaitu:

1. Alat evaluasi bentuk tes.

Tes ini pada umumnya digunakan untuk menilai hasil belajar kognitif, akan tetapi dalam batas tertentu dapat pula digunakan untuk menilai hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik.¹⁴

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 2

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 51

2. Alat evaluasi bentuk non tes.

Teknik non tes ini pada umumnya memegang peranan yang penting dalam rangka mengevaluasi hasil belajar peserta didik dari segi ranah sikap hidup dan ranah keterampilan.¹⁵

2. Pengertian perilaku disiplin

a. Pengertian perilaku

Perilaku mempunyai arti yang lebih kongkret daripada jiwa. Karena itu perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa dan melalui perilaku kita akan dapat mengenal seseorang. Termasuk dalam perilaku di sini adalah tingkah laku yang terbuka maupun tertutup. Tingkah laku yang terbuka adalah tingkah laku yang segera dapat dilihat oleh seseorang lain misalnya makan, minum, memukul, berbicara, menangis dan lain sebagainya. Tingkah laku tertutup adalah tingkah laku yang hanya dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat/metode-metode khusus misal berpikir, sedih, berkhayal, bermimpi, takut dan lain sebagainya.¹⁶

Tingkah laku atau aktifitas yang ada pada individu atau organisasi itu tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang mengenai individu atau organisasi itu. Tingkah laku atau aktifitas itu merupakan jawaban atau respon terhadap stimulus yang mengenainya.

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*....., hlm.76

¹⁶ Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bilan Bintang, 1982), hlm. 10

Dari uraian tersebut di atas, dipahami bahwa adanya perilaku manusia itu tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan dan manusia itu sendiri.

b. Pengertian disiplin

Disiplin berarti ketaatan pada aturan-aturan tata tertib.¹⁷ Disiplin juga berarti rentetan aktifitas atau latihan yang terencana dianggap perlu dan penting untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸

Adapun fungsi disiplin sebagaimana diungkapkan oleh Y. Singgih G, adalah:

1. Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial antara lain mengenai hak orang lain.
2. Mengerti dan segera menurut untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan.
3. Mengerti tingkah laku yang baik dan buruk.
4. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukum.
5. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.¹⁹

¹⁷ WJS. Poerdawinto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 254

¹⁸ Dewa Ketut Sukardio, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hlm. 27

¹⁹ Y. Singgih , G, *Psikologi Untuk Membimbing* , (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988), hlm.136

- c. Perilaku disiplin dalam kegiatan belajar mengajar dan di luar kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan kegiatan bertemunya antara siswa dan guru dengan berbagai perlengkapannya seperti: materi belajar, metode, alat dan sebagainya. Agar dalam kegiatan belajar mengajar tercipta situasi yang bergairah, maka interaksi guru dan siswa harus merupakan interaksi timbal balik. Artinya ada kesediaan siswa menerima segala sesuatu yang disampaikan guru dan sebaiknya guru harus bersedia menerima umpan balik dari siswa.

Disiplin dalam belajar dapat diartikan sebagai kesediaan anak didik dalam belajar dengan memperhatikan kondisi tertentu (mengkondisikan diri dalam belajar) guna mencapai prestasi belajar yang optimal.

Secara teoritis, kedisiplinan dapat dibedakan menjadi dua macam. *Pertama*, kedisiplinan yang ditegakkan atas dasar kesadaran sendiri (*self imposed discipline*). *Kedua*, kedisiplinan yang ditegakkan berdasarkan perintah atau ketentuan dari luar diri (*command discipline*).²⁰

Konsep kedisiplinan yang pertama pada dasarnya berhubungan erat dengan motivasi tindakan etis berdasarkan kesadaran yang timbul dari nurani sendiri. Sedangkan konsep kedua mempunyai korelasi dengan motivasi tindakan etis berdasarkan tuntutan (yang mengandung imbalan dan atau sanksi) yang datang dari luar diri.

²⁰ Ahmad Syafi'i Maarif, *Al Quran, Realitas Sosial dan Limbo Sejarah: Sebuah Refleksi*, (Bandung: Pustaka, 1995), hlm.129

Dalam konteks ini ada dua prinsip yang menjadi dasar dan pendorong kedisiplinan, yaitu:

1. Sikap takwa, yakni menjaga diri dari perbuatan-perbuatan yang mempunyai konsekuensi yang membahayakan atau memburuk.
2. Sikap istiqomah, yakni sikap lurus, jujur serta konsisten dalam membela dan melaksanakan suatu pendirian yang dipandang baik dan benar.²¹

Kedua prinsip di atas pada dasarnya lebih merupakan sistem kontrol yang bersalah dari dalam setiap individu (*self control*). Bagaimanapun, pada kenyataannya tidak semua orang dapat mengembangkan kontrol diri secara berhasil dan tanggung jawab. Karena itu kontrol dari luar diri berupa pengawasan dan penegakan peraturan tetap mutlak diperlukan.

Apabila konsep kedisiplinan yang diuraikan di atas diturunkan ke dalam konteks kedisiplinan belajar siswa, dapat dirumuskan prinsip-prinsip kedisiplinan belajar siswa, baik di dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
 - a. Ketepatan datang di kelas (tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran usai).
 - b. Perhatian siswa ketika guru menerangkan.
 - c. Pengerjaan PR/tugas dari guru dan ketepatan menyerahkannya.

²¹ *ibid.*, hlm. 136

- d. Kelengkapan catatan siswa.
 - e. Keefektifan dalam menggunakan jam kosong.
2. Perilaku disiplin di luar kegiatan belajar mengajar.
- a. Keaktifan mengikuti upacara dan kegiatan-kegiatan sekolah.
 - b. Tingkat kehadiran di sekolah.
 - c. Kerapian berpakaian
 - d. Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah
 - e. Tepat waktu dalam membayar SPP

Dalam kegiatan belajar mengajar siswa biasanya cenderung bertingkah laku tidak disiplin. Dengan demikian dalam proses pengajaran tidak diperoleh perilaku hasil belajar yang diharapkan.

Sehubungan dengan tuntutan untuk bertingkah laku disiplin bagi setiap siswa sering kita jumpai terjadi pelanggaran-pelanggaran disiplin. Pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh siswa menurut pendapat Crow and Crow: “Pelanggaran adalah terlambat, melalaikan tugas, membolos, berisik dalam kelas, berkirim surat, membantah perintah, ribut, ceroboh dalam tindakan, marah, merusak benda-benda, nakal (bergulat) dan bersikap tidak susila.”²²

Agar siswa bertindak disiplin, hendaknya guru memberi contoh/teladan kepada siswa tentang kedisiplinan dalam melakukan tugas dan bentuk perilaku yang disimak secara langsung oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu tepatnya datang ke sekolah dan tepat pada

²² Siti Meichati, *Manjadur dari Crow and Crow, Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP, 1982), hlm. 19

waktu mulai pelajaran. Di samping itu juga secepatnya mengontrol atau mengoreksi dan memberi hasil pekerjaan ulangan dan lain sebagainya.

Dalam membina atau menumbuhkan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus seoptimal mungkin berusaha untuk memenuhinya agar dalam kegiatan belajar mengajar tercipta suasana yang teratur, disiplin dan taat. Sehingga akan menghasilkan tujuan yang telah ditetapkan. Namun demikian dalam membina kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagaimana dikemukakan oleh Siti Meichati sebagai berikut:

1. Faktor psikologi

Kesehatan siswa dapat mempengaruhi mentalnya seperti makan yang cukup, kesehatan seluruhnya dapat membantu semangat belajarnya. Gangguan-gangguan pada tubuh siswa dapat menyebabkan sikap pemarah, gelisah dan lemah.

2. Faktor perseorangan

Tidak jarang bahwa sikap perseorangan tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Beberapa sifat perseorangan itu, seperti acuh tidak acuh, mementingkan diri sendiri, memberontak, nakal dan sebagainya, sifat tersebut kalau dibiarkan akan mengganggu ketertiban sekolah ataupun pengacau yang dapat mempengaruhi siswa yang lain.

3. Faktor sosial

Di dalam kehidupan sosial akan timbul dalam seseorang walaupun usaha untuk itu kadang mengalami kesulitan. Seorang

individu tetap berusaha mengikuti pengaruh-pengaruh sosial antara lain ingin dipandang, diterima dalam kelompok, ingin bebas bertindak, diakui oleh orang lain dan memperoleh kasih sayang dan sebagainya. Keinginan-keinginan tersebut menjadi pusat perhatian, walaupun sikap ini dijadikan faktor sosial, akan tetapi pelaksanaannya dapat bersifat anti sosial bila tidak dikendalikan. Ini berarti dapat berlarut-larut dan dapat menimbulkan sikap negatif yang memberikan kebanggaan palsu/semu kepada pelakunya, misalnya menjadi tenar karena kebandelannya, kenakalannya dan sebagainya. Karena meski masih remaja, keinginan untuk melewati pengawasan bimbingan orang dewasa (guru) selalu timbul dalam dirinya.

4. Faktor lingkungan.

Kesibukan di dalam kelas atau di luar kelas dipengaruhi oleh keadaan sekitarnya. Dalam sekolah, ruangan-ruangan belajar yang menarik, cukup udara segar, sinar dan peredaran udara yang baik akan mempengaruhi kegairahan mereka dalam belajar dan bekerja, lamanya kesibukan, keadaan guru dan siswa, kesiapan siswa dalam menghadapi kelas, mengikuti pelajaran, kegembiraan dan semangat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Hubungan prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin.

Belajar merupakan proses yang menyebabkan terjadinya perubahan sebagai akibat pengalaman. Perubahan ini sampai kepada perbuatan atau

tingkah laku dan tidak sebatas hanya pada kepemilikan pengetahuan, sehingga tidak cukup hanya mengumpulkan pengalaman tetapi juga secara sadar mengolah pengalaman dan mengambil kesimpulan sehingga mau melaksanakan secara sadar dalam situasi tertentu.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa prestasi merupakan hasil yang telah dicapai yang berupa penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari aktifitas belajar yang untuk mengetahuinya harus dilakukan tes dan kemudian hasil tes tersebut dinyatakan oleh nilai atau angka.

Pendidikan agama Islam sebagai usaha yang diarahkan kepada terbentuknya kepribadian anak yang sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang telah digariskan oleh agama Islam, bukanlah bidang studi yang dipelajari yang bermaksud hanya menumbuhkan pengetahuan semata, tetapi ia adalah roh dan berpengaruh yang tingkat keberhasilannya tidak didasarkan kepada banyak sedikitnya pengetahuan luar, tetapi dilandaskan pada amal perbuatan yang baik sebagai realisasi dari iman yang tertanam dan tumbuh dalam hati sanubarinya. Dengan kata lain ketiga ranah dalam belajar meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dapat terlaksana semuanya.

Jadi perilaku disiplin merupakan salah satu bentuk realisasi dari nilai pendidikan agama Islam yang telah tertanam dalam jiwa anak didik.

Dari sini dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam yang telah diterima, dipelajari dan diserap dengan baik oleh para siswa yang dalam lingkungan sekolah dapat diukur melalui nilai yang tercantum dalam raport diasumsikan sangat berhubungan erat dengan pembentukan perilaku baik mereka, termasuk perilaku disiplin terutama di lingkungan sekolah mereka.

G. Hipotesis

Hipotesa yang penulis ajukan adalah:

Ha = “Ada hubungan yang positif antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin siswa”

Ho = “Tidak ada hubungan yang positif antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin siswa”

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan antara lain:

1. Metode penentuan subyek penelitian

a. Populasi.

Populasi adalah wilayah semua individu atau elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PIRI Sleman yang berjumlah 457 siswa, namun karena kelas III sedang sibuk menyiapkan ujian dan kelas I

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 102

dipandang sebagai kelas awal yang belum sepenuhnya bisa menerima pelajaran dalam arti masih dalam proses pengenalan dengan lingkungan baru, maka penelitian ini difokuskan pada populasi kelas II yang berjumlah 166 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.²⁴ Penentuan individu sebagai sampel dilakukan dengan tehnik sampel Kelompok atau *cluster sample*. Dengan tehnik ini sampel dalam penelitian diambil dua kelas jurusan otomotif yaitu kelas IIOA dan IIOB yang jumlah seluruh siswanya 63 orang. Tetapi pada saat angket dibagikan, siswa yang terdata hanya 52 orang. Dan 52 orang inilah yang dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah

a. Metode angket

Metode ini adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).²⁵

Metode angket ini diterapkan pada siswa untuk mendapatkan data tentang tingkat kedisiplinan siswa. Adapun jenis

²⁴ *ibid.*, hlm. 104

²⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 60

angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang berupa pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang disertai Alternatif jawaban. Siswa tinggal memilih Alternatif yang dinilai paling benar atau paling sesuai.

b. Metode observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang proses belajar mengajar pendidikan agama islam dan situasi sekolah.

c. Metode wawancara/interview

Interview merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang keadaan dan situasi proses belajar mengajar, baik kepada guru agama, kepala sekolah, ataupun kepada siswa, serta untuk memperoleh keterangan mengenai perilaku disiplin siswa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin yang maksudnya bahwa dalam

²⁶ *ibid.*, hlm57

²⁷ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hlm.135

melaksanakan interview, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

d. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen- dokumen.²⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data prestasi belajar pendidikan agama Islam, data tertulis mengenai lokasi penelitian, mencakup sejarah berdiri, administrasi, struktur organisasi sekolah dan hal- hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Instrumen pengumpul data

a. Pembuatan instrumen penelitian

Salah satu alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dipakai merupakan adaptasi dari angket yang telah dibuat oleh saudara Ahmad Lutfi dengan beberapa perbaikan oleh penulis. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku disiplin siswa. Dalam penyusunan angket ini penulis menggunakan jenis pertanyaan tertutup dimana jawaban sudah disediakan dan butir- butir pertanyaan sejumlah 20 soal, yang disusun berdasarkan indikator- indikator perilaku disiplin baik disiplin dalam kegiatan belajar

²⁸ Husaini Usman & Purnomo S. *Metodologi Penelitian*, hlm.73

mengajar ataupun di luar kegiatan belajar mengajar. Indikator-indikator itu antara lain;

- 1) Perilaku disiplin dalam kegiatan belajar mengajar
 - a. Ketepatan datang di kelas (tidak meninggalkan kelas sebelum pelajaran usai).
 - b. Perhatian siswa ketika guru menerangkan.
 - c. Pengerjaan PR/tugas dari guru dan ketepatan menyerahkannya.
 - d. Kelengkapan catatan siswa.
 - e. Keefektifan dalam menggunakan jam kosong.
- 2) Perilaku disiplin di luar kegiatan belajar mengajar.
 - a. Keaktifan mengikuti upacara dan kegiatan-kegiatan sekolah.
 - b. Tingkat kehadiran di sekolah.
 - c. Kerapian berpakaian
 - d. Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah
 - e. Tepat waktu dalam membayar SPP

Berdasarkan indikator-indikator di atas kemudian dibuatkan item-item pertanyaan. Setiap pertanyaan diberi 5 jawaban Alternatif. Adapun pemberian skornya adalah sebagai berikut:

- Alternatif jawaban a dengan skor 5
- Alternatif jawaban b dengan skor 4
- Alternatif jawaban c dengan skor 3
- Alternatif jawaban d dengan skor 2
- Alternatif jawaban e dengan skor 1

b. Uji instrumen.

1) Uji Validitas.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Uji validitas terhadap 10 orang siswa menyatakan 20 item angket seluruhnya valid.

2) Uji Reliabilitas.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dari uji reliabilitas diperoleh angka 0,840. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1.

4. Metode analisis data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, data yang berwujud angka-angka dianalisis dengan memakai metode statistik. Dalam buku Pengantar Statistik Pendidikan, Anas Sudijono menjelaskan bahwa metode statistik adalah cara-cara tertentu yang perlu ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun atau mengatur, menyajikan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sedemikian rupa sehingga sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka itu “dapat berbicara” atau dapat memberikan pengertian dan makna tertentu.²⁹

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar evaluasi*, hlm. 3

Adapun rumus yang penulis gunakan adalah teknik analisis korelasi *koefisien kontingensi* yaitu untuk mengukur atau mencari korelasi antara dua variabel, dimana kedua variabel itu berbentuk kategori.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

X^2 diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

C/KK = Koefisien Kontingensi

X^2 = Kai Kuadrat

N = Number of case

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_t = frekuensi teoritik

Pemberian interpretasi terhadap angka indeks Korelasi Kontingensi (C/KK) adalah dengan terlebih dahulu mengubah harga C menjadi Phi (Φ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}}^{30}$$

³⁰ *ibid*, hlm 253-254

Setelah diperoleh harga Phi (Φ) kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" Product Moment. Interpretasi di sini mengacu pada taraf signifikansi 5 % karena sampel yang digunakan adalah sampel besar yaitu 52 atau dengan kata lain sampel > 30 .

I. Sistematika Pembahasan

BAB I merupakan Pendahuluan yang mengandung pokok persoalan mengenai rancangan penelitian dari skripsi ini, yaitu meliputi hal-hal yang menjadi penyebab dilakukannya penelitian yang meliputi latar belakang pemilihan masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis dan terakhir adalah sistematika penulisan skripsi.

BAB II mendeskripsikan gambaran umum lokasi penelitian dimana diuraikan tentang sejarah berdiri dan perkembangan dari SMK PIRI Sleman, keadaan yang ada di SMK PIRI Sleman, baik keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana dan pra sarana serta struktur organisasi sekolah.

Sebagai jawaban dari rumusan masalah, dikemukakan Bab III yang berisi Pembahasan tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam, perilaku disiplin siswa dan analisis tentang prestasi belajar pendidikan agama Islam hubungannya dengan perilaku disiplin pada siswa kelas II di SMK PIRI Sleman.

BAB IV merupakan penutup yang merangkum hasil laporan penelitian serta dilengkapi dengan saran-saran. Bab ini merupakan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasar pada analisis data yang telah disajikan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasar data prestasi belajar pendidikan agama Islam yang diambil dari nilai raport siswa diperoleh hasil bahwa tingkat atau kualitas prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMK PIRI tahun ajaran 2004/2005 mayoritas memiliki kualitas prestasi belajar pendidikan agama Islam yang rata-rata cukup karena dari 52 siswa hanya 2 siswa atau 3,85 % yang memiliki nilai raport yang kurang baik, 21,15 % memiliki kategori Baik dan 39 siswa atau 75% siswa berada dalam kategori cukup.
2. Berdasar data perilaku disiplin siswa kelas II diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa kelas II SMK PIRI Sleman memiliki perilaku disiplin yang berada pada taraf sedang atau cukup karena sebanyak 34 siswa dari seluruh populasi berada pada taraf cukup, hanya 6 siswa yang memiliki perilaku disiplin yang kurang baik dan 12 siswa memiliki kategori baik.
3. Antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin terdapat korelasi positif yang signifikan dengan kategori cukup atau sedang. Berdasar hasil perhitungan dengan teknik analisis Koefisien Kontingensi diperoleh harga Phi (Φ) sebesar 0,277. Jadi kualitas prestasi belajar pendidikan agama Islam akan mempengaruhi kualitas disiplin siswa yang baik, demikian juga sebaliknya.

B. Saran-saran.

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMK PIRI Sleman, dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya tingkat prestasi belajar pendidikan agama Islam ada hubungannya dengan tinggi rendahnya prestasi belajar PAI mereka meskipun dengan nilai korelasi yang cukup. Oleh karena itu, penulis menyarankan:

1. Prestasi belajar pendidikan agama Islam yang saat ini dalam keadaan cukup hendaknya dapat ditingkatkan lagi sehingga rata-rata siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi atau baik. Hal ini harus didukung oleh pihak sekolah baik dari Kepala Sekolah, guru, maupun siswa sendiri.
2. Perilaku Disiplin siswa yang berada dalam kualitas cukup masih dapat ditingkatkan lagi melalui pembinaan kedisiplinan yang diprogramkan oleh pihak sekolah maupun kesadaran dari siswa itu sendiri.
3. Adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar pendidikan agama Islam dengan perilaku disiplin hendaknya bisa meningkatkan motivasi guru dalam mendidik dan para siswa pun akan lebih giat belajar.

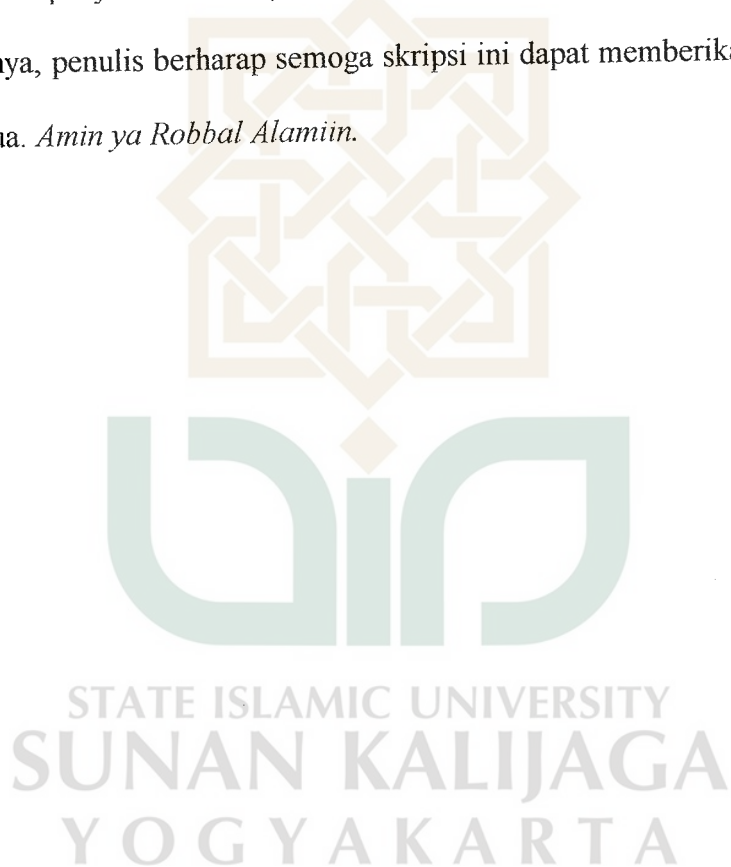
C. Kata penutup.

Sebagai kata akhir dari penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT sang Pencipta yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, baik secara lahir maupun batin, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dengan hati terbuka penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan hasil karya skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh keluarga dan segenap kawan yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan yang tiada henti dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. *Amin ya Robbal Alamiin.*





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Lutfi, Skripsi, *Hubungan antara Religiusitas dengan Perilaku Disiplin Siswa SMK Muhammadiyah Kelet Jepara*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga , 1994
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Wacana Ilmu Logos, 2001
- Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Islam*, Bandung: PT. Al Maarif, 1987
- Ahmad Syafii Maarif, *Al Quran realitas Sosial dan Limbo Sejarah, Sebuah Refleksi*, Bandung: Pustaka Setia, 1995
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1996
- Amirul Hadi & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001, cet. III
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004, cet. XIV
- BimoWalgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990
- DEPAG RI, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang: CV Toha Putra, 1992
- DepDikBud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Dewa Ketut Sukardio, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Djalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Mahmud Aziz Siregar, *Islam untuk Berbagai Aspek Kehidupan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999
- M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- MSJ. MS. Wingkel, *Psikologi dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 1984

- M. Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994
- Muhammad Lutfi, Skripsi, *Pendidikan Akhlak dalam Upaya Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di MTs N Wonokromo Bantul*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group & Indra Buana, 1995
- Muhammad Zein, *Pendidikan Islam Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1987
- Nur Uhbiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Ramayulis, *Ilmu Pengetahuan Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Siti Meichati, *Menyadur Crow and Crow*, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: FIP IKIP, 1982
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984
- Zuhairini dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Yayasan Piri, *GBPP Kurikulum SMTA Bidang Studi PAI*, Yogyakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Agama Yayasan PIRI, 1989